

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pasangan Pernikahan Dini
2. Apa yang Anda ketahui mengenai pernikahan?
3. Bagaimana perasaan Anda setelah menikah?
4. Apa tujuan pernikahan menurut Anda?
5. Idealnya pernikahan dilakukan pada usia berapa?
6. Hal apa yang mendorong Anda untuk melakukan pernikahan?
7. Bagaimana Anda memposisikan anak?
8. Bagaimana usaha yang dilakukan Anda dalam mengasuh anak?
9. Apakah anak Anda bersosialisasi dengan baik?
10. Ketika waktu shalat tiba, apakah Anda mengajak anak untuk shalat berjamaah dan mengaji?
11. Bagaimana cara Anda menemani anak Anda belajar? Ketika ada pekerjaan rumah (PR) atau setiap hari?

12. Apakah Anda mengalami permasalahan dalam mengasuh anak?
13. Bagaimana cara Anda memberikan perhatian kepada anak?
14. Ketika anak melakukan kesalahan, apa yang Anda lakukan?
15. Bagaimana cara Anda mengajarkan perilaku yang baik kepada anak?
16. Adakah keterlibatan orang lain dalam mengasuh anak?
17. Ketika anak memiliki prestasi apakah Anda memberikan penghargaan/hadiah dan sebaliknya apabila melakukan kesalahan Anda menghukumnya?
18. Bagaimana cara Anda mendisiplinkan anak? Menekankan aturan atau membaskan anak (kebebasan terarah)
19. Anda dalam mengasuh/mendidik anak melalui pembiasaan atau keteladanan?
20. Pernahkah Anda melakukan kontak fisik seperti mencubit atau memukul anak?
21. Menurut Anda seberapa penting pendidikan bagi anak?

CURRICULUM VITAE

A. DATA PERSONAL

1. Nama Lengkap : Siti Nur Aisah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Namahrejo, 01 Mei 1996
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Nambahrejo RT 001/ RW 005
Kecamatan: Kota Gajah, Kabupaten
Lampung Tengah, Provinsi: Lampung
6. Nomor Telepon : 085290321137
7. Email : Aisaahnur@gmail.com
8. Status : Belum Kawin

B. PENDIDIKAN FORMAL

1. Tahun 2001 – 2002 : TK pertiwi Nambahrejo
2. Tahun 2002 – 2008 : SD Negeri 1 Nambahrejo
3. Tahun 2008 – 2011 : SMP Negeri 1 Punggur
4. Tahun 2011 – 2014 : MAN 2 Metro
5. Tahun 2015 – sekarang : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Tahun 2012 – 2013 : Pengurus Palang Merah Remaja MAN 2 Metro
2. Tahun 2017 – 2018 : Pengurus bidang hubungan alumni Drum Corps UMY
3. Tahun 2017 : Sekretaris Junior Drum Band Championship Jateng-DIY
4. Tahun 2019 : Managerial Staff logistik Drum Corps Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam konser amal di TBY

D. PENGHARGAAN

1. Tahun 2017 : 2nd Place World Class Marching Show of Thailand
Word Music Championhips
2. Tahun 2017 : 3rd Place Street Parade Division of Thailand Word
Music Championhips

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam penelitian ini yang pertama dilakukan adalah melakukan observasi yaitu mengamati kegiatan sehari-hari keluarga muslim pelaku nikah dini di Dusun Karanganyar Banjarnegara.

A. Tujuan

Diadakan observasi ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang ada di lapangan secara nyata yang dilakukan keluarga nikah dini dalam kehidupan sehari-hari.

B. Aspek yang diamati

1. Lokasi tempat tinggal keluarga pernikahan dini
2. Lingkungan sekitar keluarga pernikahan dini
3. Sikap dan keseharian terhadap anak pada keluarga pernikahan dini

Hasil Wawancara 1

Informan : Bapak S dan Ibu S

Tanggal : 26 Januari 2019

Tempat : rumah keluarga bapak S dan ibu S

Penulis : “Apa yang Anda ketahui mengenai pernikahan?”

Informan : “Menurut saya mba, pernikahan itu dua orang antara lelaki dan perempuan bersatu untuk membina rumah tangga. Pernikahan itu di lakukan ketika seseorang sudah mempunyai komitmen untuk lebih mandiri”

Penulis :”Bagaimana perasaan Anda setelah menikah?”

Informan : ”Setelah menikah saya merasa senang, bahagia, nyaman. Karna saya merasa sudah ada yang bertanggung untuk kehidupan saya”

Penulis : “Apa tujuan pernikahan menurut Anda?”

Informan : ”Belum ada tujuan si mba, soalnya dulu saya menikah disuruh orang tua saya karna saya sudah mempunyai pacar”

Penulis :”Idealnya pernikahan dilakukan pada usia berapa?”

Informan : ” Kalau menurut saya ideal pernikahan itu kalau sudah di usia 20 tahun untuk perempuan dan 21 tahun untuk laki-laki”

Penulis : “Bagaimana Anda memposisikan anak?”

Informan : ” Selama ini saya memposisikan anak sebagai teman, karena masih sama-sama muda, saya merasa lebih dekat kalau saya memposisikan diri saya sebagai teman”

Penulis : “Bagaimana usaha yang dilakukan Anda dalam mengasuh anak?”

Informan : ”Saya memberikan yang terbaik untuk anak saya, membimbing anak saya menjadi anak yang pintar dan banyak ilmu. Saya berusaha memenuhi segala kebutuhan yang di perlukan seperti, membelikan buku tambahan, membelikan peralatan sholat, dan mengajak liburan ketika anak saya berprestasi di sekolahnya”

Penulis : “Apakah anak Anda bersosialisasi dengan baik?”

Informan : ”Alhamdulillah anak saya bersosialisasi dengan baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah”

Penulis : “Ketika waktu shalat tiba, apakah Anda mengajak anak untuk shalat berjamaah dan mengaji?”

Informan : ”Iya mba kalau sudah adzan saya dan suami saya mengajak anak saya untuk shalat berjamaah. Setiap sore anak saya mengaji di TPA bersama teman-teman nya”

Penulis : “Bagaimana cara Anda menemani anak Anda belajar? Ketika ada pekerjaan rumah (PR) atau setiap hari?”

Informan : "Saya mewajibkan anak saya belajar setiap hari. Saya setiap malam tidak menonton tv saya menemani anak saya belajar"

Penulis : "Apakah Anda mengalami permasalahan dalam mengasuh anak?"

Informan : "Kalau permasalahan pasti ada mba kadang anak saya rewel. Kadang juga saya bingung kalau nemenin belajar soalnya saya kan Cuma tamatan SD jadi wawasan saya kurang mba"

Penulis : "Bagaimana cara Anda memberikan perhatian kepada anak?"

Informan : "Anak saya kan dua mba, saya berusaha adil dalam memberikan perhatian untuk anak-anak saya"

Penulis : "Ketika anak melakukan kesalahan, apa yang Anda lakukan?"

Informan : "Kalau anak saya salah saya tegur mba, saya marahi. Tapi saya juga kasih arahan. Saya kasih tau mana yang baik dan mana yang salah"

Penulis : "Bagaimana cara Anda mengajarkan perilaku yang baik kepada anak?"

Informan : "Setiap hari saya dan suami saya memberi contoh, nasihat, memberi arahan mana yang baik dan mana yang buruk"

Penulis : "Adakah keterlibatan orang lain dalam mengasuh anak?"

Informan : "Enggak ada mba, saya dan suami saya merawat serta menjaga anak saya dari kecil sendiri"

Penulis : “Ketika anak memiliki prestasi apakah Anda memberikan penghargaan/hadiah dan sebaliknya apabila melakukan kesalahan Anda menghukumnya?”

Informan : “Kalau anak saya dapet ranking di sekolah saya mesti nawarin mau hadiah atau mau liburan. Tapi kalau anak saya ngelakuin kesalahan saya cuma menegur dan memarahi”

Penulis : “Bagaimana cara Anda mendisiplinkan anak? Menekankan aturan atau membaskan anak (kebebasan terarah).”

Informan : “Biasanya saya mendisiplinkan dengan memperingatkan dan menyuruh anak saya megatur waktu dengan baik”

Penulis : “Anda dalam mengasuh/mendidik anak melalui pembiasaan atau keteladanan atau yang lainnya?”

Informan : “Dua-duanya sih mba saya membiasakan anak saya berdoa sebelum makan dan doa sebelum tidur. Saya juga selalu berusaha memberikan contoh yang baik untuk anak-anak saya”

Penulis : “Pernahkah Anda melakukan kontak fisik seperti mencubit atau memukul anak?”

Informan : “Enggak pernah mba saya takut anak saya trauma kalau saya melakukan kekerasan”

Penulis : “Menurut Anda seberapa penting pendidikan bagi anak?”

Informan : “Sangat penting, cita cita saya ingin menyekolahkan anak saya setinggi tinggi nya”

Hasil Wawancara 2

Informan : Bapak Y dan Ibu T

Tanggal : 27 Januari 2019

Tempat : rumah keluarga bapak Y dan ibu T

Penulis : “Apa yang Anda ketahui mengenai pernikahan?”

Informan : “Menikah itu menjalani kehidupan yang baru dan memiliki keluarga baru”

Penulis :”Bagaimana perasaan Anda setelah menikah?”

Informan : “Setelah menikah saya merasa lebih tenang karna saya merasa sudah ada yang melindungi saya”

Penulis : “Apa tujuan pernikahan menurut Anda?”

Informan : “Untuk hidup yang lebih nyaman dan lebih mandiri”

Penulis :”Idealnya pernikahan dilakukan pada usia berapa?”

Informan : “Ideal usia saat melakukan pernikahan yaitu laki-laki berusia 19 tahun dan perempuan berusia 17 tahun”

Penulis : “Hal apa yang mendorong Anda untuk melakukan pernikahan?”

Informan : “Saya menikah karena keadaan mba, prinsip warga sini kalau ketahuan sudah punya pacar harus menikah. Apalagi kalau orang tua sudah tau mereka takut jadi aib keluarga”

Penulis : “Bagaimana Anda memposisikan anak?”

Informan : “Saya memposisikan nya sebagai teman dan adik dengan seperti itu saya merasa lebih dekat dengan anak saya”

Penulis : “Bagaimana usaha yang dilakukan Anda dalam mengasuh anak?”

Informan : “Saya berusaha menyekolahkan, mendidik sendiri, dan mengantar belajar mengaji. Saya juga berusaha memenuhi segala kebutuhan anak saya”

Penulis : “Apakah anak Anda bersosialisasi dengan baik?”

Informan : “iya mba anak saya percaya diri dan mempunyai rasa empati yang tinggi”

Penulis : “Ketika waktu shalat tiba, apakah Anda mengajak anak untuk shalat berjamaah dan mengaji?”

Informan : “Kalau sudah adzan saya dan suami saya mengajak anak untuk shalat berjamaah, terkadang suami saya mengajak anak saya shalat berjamaah di masjid. Setiap hari anak saya mengaji di TPA”

Penulis : “Bagaimana cara Anda menemani anak Anda belajar? Ketika ada pekerjaan rumah (PR) atau setiap hari?”

Informan : “Saya selalu menemani belajar setiap hari meskipun tidak ada PR”

Penulis : “Apakah Anda mengalami permasalahan dalam mengasuh anak?”

Informan : “Enggak mba Alhamdulillah anak saya penurut biasa rewel kalau lagi sakit”

Penulis : “Bagaimana cara Anda memberikan perhatian kepada anak?”

Informan : “Setiap pulang sekolah saya selalu menanyakan apa yang di pelajari di sekolah. Saya juga selalu mendengarkan keluhan-keluhan anak saya”

Penulis : “Ketika anak melakukan kesalahan, apa yang Anda lakukan?”

Informan : “Kalau anak saya melakukan kesalahan saya memperingatkan dan ngasih arahan mana yang baik dan mana buruk. Kalau tidak di dengarkan saya cubit”

Penulis : “Bagaimana cara Anda mengajarkan perilaku yang baik kepada anak?”

Informan : “Dengan memberikan contoh yang baik setiap hari nya terlebih dahulu karna apa yang saya dan suami saya lakukan setiap hari bisa di ikuti oleh anak saya”

Penulis : “Adakah keterlibatan orang lain dalam mengasuh anak?”

Informan : “Saya mengasuh anak dibantu ayah saya karena saya masih tinggal dengan ayah saya”

Penulis : “Ketika anak memiliki prestasi apakah Anda memberikan penghargaan/hadiah dan sebaliknya apabila melakukan kesalahan Anda menghukumnya?”

Informan : “Kalau anak saya dapat ranking di sekolah saya selalu memberikan hadiah supaya anak saya lebih giat belajar dan lebih merasa di hargai”

Penulis : “Bagaimana cara Anda mendisiplinkan anak? Menekankan aturan atau membaskan anak (kebebasan terarah).”

Informan : “Saya mendisiplinkan anak dengan kebebasan terarah supaya anak saya tidak merasa tertekan”

Penulis : “Anda dalam mengasuh/mendidik anak melalui pembiasaan atau keteladanan atau yang lainnya?”

Informan : “Saya mendidik dengan pembiasaan dan keteladanan. Setiap hari saya membiasakan anak saya untuk berbahasa jawa halus dalam berkomunikasi sehari-hari. Saya dan suami saya juga selalu berusaha memberikan contoh yang terbaik”

Penulis : “Pernahkah Anda melakukan kontak fisik seperti mencubit atau memukul anak?”

Informan : “Saya menggunakan fisik kalau anak saya sudah keterlaluan, akan tetapi saya hanya mencubitnya”

Penulis : “Menurut Anda seberapa penting pendidikan bagi anak?”

Informan : “Sangat penting karena saya tidak ingin anak saya seperti orang tuanya yang hanya lulusan SMP. Cita cita saya ingin menyekolahkan anak saya setinggi tingginya”

Hasil Wawancara 3

Informan : Bapak P dan Ibu SM

Tanggal : 28 Januari 2019

Tempat : rumah keluarga bapak P dan ibu SM

Penulis : “Apa yang Anda ketahui mengenai pernikahan?”

Informan : “Menikah itu membina rumah tangga baru dan menjalani komitmen antara suami dan istri”

Penulis :”Bagaimana perasaan Anda setelah menikah?”

Informan : “Saya merasa senang karna saya sudah ada yang menafkahi”

Penulis : “Apa tujuan pernikahan menurut Anda?”

Informan : “Saya menikah karna saling suka dan merasa sudah mendapatkan jodoh Allah”

Penulis :”Idealnya pernikahan dilakukan pada usia berapa?”

Informan : “Menurut saya Idealnya untuk melakukan pernikahan yaitu lelaki usia 25 tahun dan perempuan usia 20 tahun”

Penulis : “Hal apa yang mendorong Anda untuk melakukan pernikahan?”

Informan : “Saya menikah karena kemauan saya sendiri”

Penulis : “Bagaimana Anda memposisikan anak?”

Informan : “Saya memposisikan anak sebagai teman saling menjalin hubungan yang baik”

Penulis : “Bagaimana usaha yang dilakukan Anda dalam mengasuh anak?”

Informan : “Sebisa mungkin dengan cara yang baik, menasehati, dan memberikan semangat”

Penulis : “Apakah anak Anda bersosialisasi dengan baik?”

Informan : “Kurang baik, anak saya lebih suka menyendiri setiap hari nya anak saya jarang bermain bersama teman-teman nya kalau sudah pulang sekolah”

Penulis : “Ketika waktu shalat tiba, apakah Anda mengajak anak untuk shalat berjamaah dan mengaji?”

Informan : “Saya selalu mengingatkan anak saya untuk shalat. Anak saya hanya mengaji dirumah saja”

Penulis : “Bagaimana cara Anda menemani anak Anda belajar? Ketika ada pekerjaan rumah (PR) atau setiap hari?”

Informan : “Karena saya lulusan SD saya membantu mengerjakan PR semampu saya”

Penulis : “Apakah Anda mengalami permasalahan dalam mengasuh anak?”

Informan : “Iya mba, anak saya rewel dan banyak mau sedangkan saya kurang dalam perekonomian”

Penulis : “Bagaimana cara Anda memberikan perhatian kepada anak?”

Informan : “Saya memberikan perhatian sebisa saya karena saya sedang hamil besar”

Penulis : “Ketika anak melakukan kesalahan, apa yang Anda lakukan?”

Informan : “Memarahi dan menasehati akan tetapi kalau anak saya keterlaluhan terkadang saya memukul nya”

Penulis : “Bagaimana cara Anda mengajarkan perilaku yang baik kepada anak?”

Informan : “Saya berusaha mencontohkan perilaku yang baik setiap harinya”

Penulis : “Adakah keterlibatan orang lain dalam mengasuh anak?”

Informan : “Nenek saya karena saya masih tinggal dengan orang tua saya”

Penulis : “Ketika anak memiliki prestasi apakah Anda memberikan penghargaan/hadiah dan sebaliknya apabila melakukan kesalahan Anda menghukumnya?”

Informan : “Anak saya kurang berprestasi disekolah saya hanya menyuruhnya untuk lebih rajin belajar, saya jarang membelikan hadiah pada anak saya karena uang nya hanya cukup untuk memenuhi kehidupan sehari-hari”

Penulis : “Anda dalam mengasuh/mendidik anak melalui pembiasaan atau keteladanan atau yang lainnya?”

Informan : “Dua-duanya mba, saya berusaha membiasakan hal-hal yang baik setiap harinya kepada anak saya. Saya dan ibu saya juga berusaha mencontohkan yang baik”

Penulis : “Pernahkah Anda melakukan kontak fisik seperti mencubit atau memukul anak?”

Informan : “Pernah mba, kalau anak saya keterlaluhan terkadang saya memukul”

Penulis : “Menurut Anda seberapa penting pendidikan bagi anak?”

Informan : “Sangat penting pengen nya saya menyekolahkan anak setinggi tingginya tapi lihat nanti mba. Suami saya saja bekerja di luar kota untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga disini.

